

DAFTAR PUSTAKA

1. Saprono L, Dkk. Pengaruh Pemberian Leaflet Dan Penjelasan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Lahir. 2017; Available From: [Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Medico](https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Medico)
2. Sodikin. Buku Saku Perawatan Tali Pusat. Ester M, Editor. Jakarta: EGC; 2018.
3. Sari M Sari. Faktor-Faktor Resiko Prenatal Dan Neonatal Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Tali Pusat Di Ruang Neonatus Risiko Tinggi Irna D Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang. 2010;
4. Fajarsari D, Dkk. Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Ibu Nifas Dalam Melakukan Perawatan Tali Pusat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawalo. 2015;
5. Rohani S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Bayi Di Ruang Nifas Rsud Lanto Dg Pasewang Kab. Jeneponto. Stikes Nani Hasanuddin Makasar. 2013;Volumme 3.
6. WHO. World Health Statistic. Monitoring Health For SDG's. Geneva; 2017.
7. BKKBN K Kesehatan. Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia. Lap Pendahuluan Indik Utama. 2017;
8. Helmi W. Profil Kesehata Kota Banda Aceh. 2017;
9. Hastuti P. Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Berhubungan Dengan Waktu Lepas Tali Pusat. Poltekkes Kemenkes Semarang. 2013;
10. Yunita M. Pengaruh Pemberian Pengetahuan Terhadap Kemampuan Melakukan Perawatan Tali Pusat Bayi Pada Ibu Post Partum Primipara Di Rsud Wates Kulon Progo. 2013;
11. Prawiroharjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT.Bina Pustaka; 2014.
12. Bahiyatun. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC; 2013. 165 P.
13. Jenny. Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Erlangga; 2013.
14. Karlina N, Dkk. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal. Bogor: Inmedia; 2016.
15. Fatmah. Media Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Gizi. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama; 2014.
16. Kusnadi J. Keperawatan Jiwa. Tangerang: Binarupa Aksara; 2018.
17. Dalam E. Komunitas Dan Konseling Dalam Praktek Kebidanan. Jakarta: TIM; 2018.
18. Hamalik O. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara; 2014.
19. Notoadmodjo. Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
20. Syafrudin. Kebidanan Komunitas. Jakarta: EGC; 2014.
21. Dedi. Ilmu Komunikasi Lintas Budaya. Jakarta: PT.Remaja Rusda Karya; 2018.
22. Usman. Pengolahan Citra Digital Dan Teknik. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2017.
23. Notoadmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.

24. Nursalam. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
25. Muhammad I, S.E, S.Kom, M.M. MK. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc. MK, editor. Citapustaka Media Perintis; 2016. 63-99 p.
26. Riyanto A. Aplikasi metodologi penelitian. yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
27. Susanti Partesia. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Perawatan Tali Pusat Di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta. 2017.
28. Wawan Dewi. Tata Cara Pematangan Tali Pusat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
29. Ariani AP. Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
30. Saifuddin. Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP; 2018.

Lampiran 1

KUESIONER

HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE) BIDAN DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS DALAM MELAKUKAN PERAWATAN TALI PUSAT DI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH TAHUN 2018

No. Responden :

Tanggal pengisian :

A. Karakteristik Responden

1. Biodata

Nama ibu (inisial) :

Umur Ibu :

2. Pendidikan terakhir

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan

- a. Bekerja
- b. Tidak Bekerja

4. Paritas

- a. Primigravida
- b. Multigravida
- c. Grandemultipara

Lampiran 1 (Lanjutan)

A. Kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas

Petunjuk: Berikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling benar

No	Pertanyaan	Benar	Salah
Pengertian Perawatan Tali Pusat			
1	Perawatan tali pusat adalah membersihkan daerah sekitar tali pusat agar selalu bersih.		
2	Perawatan Tali pusat adalah tidak membiarkan tali pusat dalam keadaan basah.		
Tujuan Perawatan tali Pusat			
3	Perawatan tali pusat bertujuan mencegah masuknya kuman-kuman sehingga tidak terjadi infeksi pada tali pusat bayi.		
Manfaat Perawatan Tali Pusat			
4	Perawatan tali pusat dapat membersihkan tali pusat dan daerah sekitar tali pusat		
5	Perawatan tali pusat dapat mencegah timbulnya infeksi oleh bakteri		
Metode Perawatan Tali Pusat			
6	Sebelum melakukan perawatan tali pusat perlu melakukan cuci tangan terlebih dahulu.		
7	Untuk membersihkan setiap bagian dari tali pusat digunakan kapas yang masih baru		
8	Tali pusat dibersihkan 1-2 kali sehari		
9	Perawatan tali pusat dilakukan setiap hari, serta setiap kali basah atau kotor.		
10	Tali pusat yang terkena kotoran atau tinja dicuci dengan menggunakan sabun dan air bersih lalu dikeringkan .		
11	Setelah dicuci tali pusat perlu dikeringkan.		
12	Cara melipat popok harusnya dibawah sisa tali pusat		
13	Tali pusat ditutupi dengan air bersih (kassa steril) secara longgar.		
14	Baby oil tidak boleh dioleskan pada tali pusat bayi		
15	Jamu-jamuan tidak boleh dioleskan pada tali pusat.		
16	Tali pusat tidak boleh di kompres dengan		

Lampiran 1 (Lanjutan)

No	Pertanyaan	Benar	Salah
	penggunaan alkohol		
17	penggunaan kolostrum dapat memperlambat proses pelepasan tali pusat		
18	Rawat gabung dan kontak langsung kulit bayi dengan ibunya sejak lahir dapat mengurangi timbulnyainfeksi pada tali pusat.		
Dampak Perawatan Tali Pusat			
19	Bila tali pusat tidak dirawat dengan baik maka akan menyebabkan infeksi		
20	Bau tidak sedap muncul pada tali pusat menandakan bahwa tali pusat terinfeksi.		
21	Bernanah merupakan dampak perawatan tali pusat tidak benar		
22	Perawatan tali pusat yang tidak baik dapat menyebabkan infeksi pada bayi yang ditandai bayi malas minum, demam, dan kejang.		
23	Bayi yang terinfeksi umumnya banyak menangis dan sedikit tertidur		
24	Perawatan tali pusat yang baik dan benar tali pusat akan lepas sebelum hari ke lima.		
25	Perawatan tali pusat yang tidak baik dan benar tali pusat akan lepas pada hari ke 5 dan ke 7		
26	Perawatan tali pusat yang tidak benar akan menimbulkan komplikasi.		

Lampiran 1 (Lanjutan)

B. Kuesioner Sikap

Petunjuk : berikanlah tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tali pusat tidak dibungkus atau dioleskan bahan dan ramuan.				
2.	Menutup luka tali pusat dengan kasa steril dan kering				
3.	Membersihkan tali pusat cukup menggunakan air dan sabun.				
4.	Membersihkan tali pusat tidak dioleskan dengan menggunakan alkohol 70%				
5.	Tali pusat sebaiknya dibiarkan lepas dengan sendirinya.				
6.	Bila tali pusat bayi bernanah gunakan alkohol 70%				
7.	Tali pusat yang dibersihkan dengan alkohol tidak akan lebih cepat puput dari pada menggunakan sabun dan air.				
8.	Tali pusat sebaiknya tidak ditutupi dengan kapas alkohol.				
9.	Tidak menggunakan koin untuk menutupi tali pusat agar tali pusat tidak bodong.				
10.	Tali pusat bisa terinfeksi akibat perawatan tali pusat yang salah.				
11.	Tidak menggunakan kunyit agar tali pusat cepat kering.				
12.	Tali pusat yang tidak basah dan kering merupakan tali pusat yang sehat.				
13.	Melipat popok dibawah tali pusat				

Lampiran 1 (Lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	merupakan hal yang benar.				
14.	Membersihkan tali pusat dengan air garam merupakan hal yang salah dalam perawatan tali pusat.				
15.	Tidak menggunakan betadin agar tali pusat cepat kering.				
16.	Menggunakan gurita dalam melakukan perawatan tali pusat adalah hal yang salah.				
17.	Menggunakan gurita tidak dianjurkan untuk mencegah agar pusat bayi tidak bodong.				
18.	Selain menggunakan kasa, penggunaan gurita tidak dianjurkan untuk merawat tali pusat.				
19.	Tidak dianjurkan penggunaan gurita setiap hari karena tidak menyebabkan perut bayi buncit.				
20	Jika bayi tidak menggunakan gurita tidak menyebabkan perut bayi buncit dan pusat bodong.				